



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 7769-7778

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan DER terhadap Harga Saham pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2017-2019

Fathanna Yani Sudrajat^{1✉}, Siti Nuridah², Elda Sagitarius³

Universitas Pertiwi

Email: fathanna40@gmail.com^{1✉}

Abstract

The aim of this research is to examine the influence of Return on Assets (ROA), Return on equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) on share prices at PT Ace Hardware Indonesia in 2017-2019. The type of research used is quantitative. The sample in this research is a retail company registered on the IDX PT Ace Hardware Indonesia Tbk (2017-2019). The data used is secondary data sourced from the financial reports of PT Ace Hardware Indonesia Tbk (2017-2019). The data analysis used is panel data regression analysis and the tests used are the T test, F test and coefficient of determination. The research results show that Return On Assets (ROA) has a significant and positive effect on share prices at PT Ace Hardware Indonesia Tbk in 2017-2019. Return on Equity (ROE) has a significant and positive effect on the share price of PT Ace Hardware Indonesia Tbk in 2017-2019. Net Profit Margin (NPM) has a significant and positive effect on the share price of PT Ace Hardware Indonesia Tbk in 2017-2019. Debt To Equity Ratio (DER) has a significant and positive effect on the share price of PT Ace Hardware Indonesia Tbk in 2017-2019. And ROA, ROE, NPM and DER simultaneously have a significant effect on the share price of PT Ace Hardware Indonesia Tbk in 2017-2019. With a percentage contribution of the influence of ROA, ROE, NPM and DER on share prices of 48.4%. Meanwhile, the remaining 51.6% is influenced by other variables not included in this research model.

Keywords: *ROA, ROE, NPM, DER, Share Price*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meneliti pengaruh Return on Aset (ROA), Return on equity (ROE), Nett Profit margin (NPM), Debt to Equity Rasio (DER) terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia tahun (2017-2019). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel di dalam penelitian ini adalah Perusahaan retail yang terdaftar di BEI PT Ace Hardware Indonesia Tbk (2017-2019). Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (2017-2019). Analisis data yang digunakan ialah analisis regresi data panel dan uji yang di gunakan adalah uji T, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. Dan ROA, ROE, NPM dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. Dengan presentase kontribusi pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER terhadap harga saham sebesar 48,4%. Sedangkan untuk sisanya 51,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: *ROA, ROE, NPM, DER, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Pasar Modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bag pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Dengan berkembangnya pasar modal, maka alternatif investasi bagi para pemodal kini tidak lagi terbatas pada "aktiva riil" dan simpanan pada sistem perbankan melainkan dapat menanamkan dananya di pasar modal, baik dalam bentuk saham, obligasi, maupun sekuritas (aktiva finansial) lainnya.

Pemodal berharap dengan membeli saham, mereka dapat menerima dividen (pembagian laba) setiap tahun dan mendapat keuntungan (*capital gains*) pada saat sahamnya dijual kembali. Namun pada saat yang sama, merekapun harus siap menghadapi resiko bila hal sebaliknya terjadi.

Berinvestasi di pasar modal tidak saja memerlukan pemikiran yang lebih rumit dan informasi yang lebih kompleks, namun juga menghadapi resiko yang relatif besar bila dibanding dengan bentuk-bentuk simpanan pada sistem perbankan. Oleh karena itu, biasanya *return* yang diharapkan pada investasi saham relatif lebih besar dibanding tingkat bunga simpanan pada bank-bank.

Sebanyak tiga peritel besar dalam negeri, PT Hero Supermarket Tbk (HERO), PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS), dan PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) mencatatkan kinerja buruk pada 9 bulan pertama tahun ini atau per September 2020. Penjualan menurun selama periode Januari-September di tengah implementasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah daerah demi melawan pandemi Covid-19.

Berdasarkan laporan keuangan publikasi kuartal III-2020, HERO mempertebal kerugiannya menjadi senilai Rp 339,46 miliar pada akhir periode tersebut. Meningkatkan berkali-kali lipat dari posisi akhir September 2019 lalu yang senilai Rp 6,68 miliar” Monica Wareza, Ramayana, Hero dan Matahari kompak rugi di Q3 (Wareza, 2020).

Kinerja perusahaan yang baik akan berimbas pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan dikarenakan banyak pemilik modal yang berminat untuk membeli saham perusahaan tersebut. Pemilik modal akan menilai profitabilitas suatu perusahaan guna mengetahui apakah suatu perusahaan memiliki potensi untuk memberikan keuntungan di kemudian hari ataupun tidak. Adanya persaingan yang semakin kuat juga, menuntut perusahaan untuk selalu memperkuat fundamental manajemen sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Informasi finansial dan nonfinansial digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan para investor dalam menilai kemampuan manajemen mengelola perusahaan (Bahri, 2016).

Ketidakmampuan perusahaan dalam mengantisipasi permasalahan yang terjadi dengan memperkuat fundamental manajemen akan mengakibatkan pengecilan volume usaha yang pada akhirnya mengakibatkan kebangkrutan perusahaan. Kebangkrutan perusahaan dapat terjadi karena perusahaan mengalami masalah keuangan yang di biarkan berlarut-larut. Beberapa perusahaan yang mengalami mencoba mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pinjaman dan penggabungan usaha. Ada pula yang mengambil alternatif singkat dengan menutup usahanya. Salah satu alasan perusahaan menutup usahanya karena pendapatan yang di peroleh perusahaan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan perusahaan selama jangka waktu tertentu. Disamping itu perusahaan juga tidak dapat membayar kewajiban-kewajibannya kepada pihak lain pada saat jatuh tempo karena perusahaan tidak mendapat laba tiap periode operasinya.

Menurut Husna, (1987) pengertian saham adalah “Saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya”.

Penelitian yang dilakukan oleh Karina, (2008), yang berjudul pengaruh price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga pasar saham setelah penawaran perdana di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya PER yang berpengaruh secara signifikan penentuan harga pasar saham perusahaan. Hasil uji T menunjukkan nilai profitabilitas dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,020, berarti $P < 0,05$, maka variabel PER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel lain tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kusumawardani, (2009) mengemukakan pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Financial Leverage (FL) terhadap harga saham perusahaan LQ45. Dari hasil perhitungan AMOS, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sebesar 102,4%. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan DER menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus merugikan kreditornya. Pada Current Ratio (CR) dan Financial Leverage (FL) tidak memiliki pengaruh terhadap perusahaan LQ45.

Pada Penelitian Gatingsih, (2009) yang menggunakan sample perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt Equity Ratio (DEB) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Perbedaan terakhir yaitu dari sample penelitian, Karina, (2008), sample yang digunakan yaitu semua perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana. Penelitian yang dilakukan oleh Gatingsih (2009) menggunakan sample perusahaan Industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan BEI.

Sample penelitian Kusumawardani, (2009) adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas yakni EPS, PER dan ROA karena pada rasio PER merupakan indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan sehingga banyak pelaku pasar modal yang menaruh perhatian terhadap pendekatan PER, selain itu PER memberikan standar yang baik dalam membandingkan harga saham untuk laba perlembar saham yang berbeda dan kemudahan dalam membuat estimasi yang digunakan dalam input PER. Pada rasio EPS merupakan indikator laba yang sering diperhatikan oleh investor yang merupakan angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham, untuk mengetahui berapa keuntungan perlembar saham yang dihasilkan perusahaan yang dihasilkan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham. Peneliti memilih rasio ROA juga karena ingin melihat seberapa efektivitas perusahaan didalam menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuridah et al., (2022) menemukan hasil bahwa ROE dan Sales Growth Berpengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham, sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan barang konsumsi.

Berdasarkan rujukan dari jurnal penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk menganalisis dan juga ingin mengetahui apakah ROA, ROE, NPM dan DER memiliki pengaruh atau tidak terhadap harga saham perusahaan Retail. Pada sample perusahaan, peneliti memilih perusahaan retail karena peneliti ingin menggunakan objek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul "Pengaruh ROA, ROE ,NPM Dan DER terhadap Harga Saham pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI yakni PT Ace Hardware Indonesia Tbk".

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara variabel memiliki korelasi atau tidak. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. Sugiyono, (2014) menyatakan bahwa "Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah".

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menganalisa data-data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (2017-2019). Rentang waktu penelitian yang dipilih yaitu dari tahun 2017-2019. sampel di dalam penelitian ini adalah Perusahaan retail yang terdaftar di BEI PT Ace Hardware Indonesia Tbk (2017-2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Hasil uji regresi untuk variabel Return On Assets (ROA) memiliki koefisien 14.486,550 bernilai positif sehingga terjadi hubungan yang searah, dimana semakin tinggi nilai Return On Assets (ROA) maka semakin tinggi harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan berdasarkan uji t memiliki nilai thitung sebesar 2,876 > ttabel 1,664 dengan nilai sig 0,005 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Menurut Erwanda & Ruzikna, (2017) Return On Assets (ROA) dapat menggambarkan seberapa banyak laba bersih yang akan diperoleh dari kekayaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi minat investor untuk menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan. Dan tingginya keinginan para investor dalam berinvestasi tersebut akan mengakibatkan permintaan terhadap saham tersebut juga meningkat dan tentu saja hal ini akan mengakibatkan harga saham semakin naik. Teori ini sejalan dengan hasil pengujian pada tabel 4.6 dihasilkan koefisien ROA bernilai positif. Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliana & Hastuti, (2020) yang menunjukkan ROA berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil uji regresi untuk variabel Return On Equity (ROE) memiliki koefisien 8.015,725 bernilai positif sehingga terjadi hubungan yang searah antar ROE dengan harga saham, dimana semakin tinggi nilai Return On Equity (ROE) maka semakin tinggi harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan berdasarkan uji t memiliki nilai t hitung sebesar 3,735 > t tabel 1,664 dengan nilai sig 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Menurut Erwanda & Ruzikna, (2017) Return On Equity yang dapat menggambarkan efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari ekuitas perusahaan. Semakin besar pengembalian atas ekuitas perusahaan maka meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modalnya. Sehingga permintaan saham akan meningkat dan menyebabkan harga saham semakin tinggi. Teori ini sejalan dengan hasil pengujian pada tabel 4.6 dihasilkan koefisien ROE bernilai positif. Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Triawan & Shofawati, (2019) yang menunjukkan ROE berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Hasil uji regresi untuk variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki koefisien 1.165,609 bernilai positif sehingga terjadi hubungan yang searah antar NPM dengan harga saham, dimana semakin tinggi nilai Net Profit Margin (NPM) maka semakin tinggi harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan berdasarkan uji t memiliki nilai nilai t hitung sebesar 3,547 > t tabel 1,664 dengan nilai sig 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima. Sehingga Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Menurut Erwanda & Ruzikna, (2017) Net Profit Margin (NPM) yang dapat menggambarkan seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari penjualan perusahaan. Semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan atas penjualan perusahaan maka akan membuat citra perusahaan menjadi baik dalam hal financial. Dan hal ini akan mengakibatkan para investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Dan mengakibatkan harga saham semakin meningkat. Teori ini sejalan dengan hasil pengujian pada tabel 4.6 dihasilkan koefisien NPM yang bernilai positif. Sehingga NPM memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Amalya, 2018) yang menunjukkan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi nilai NPM maka Harga saham akan semakin naik.

4. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Saham

Hasil uji regresi untuk variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki koefisien 9124.423 bernilai positif sehingga terjadi hubungan yang searah antar DER dengan harga saham, dimana semakin tinggi nilai Net Profit Margin (NPM) maka semakin tinggi harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan berdasarkan uji t memiliki nilai nilai t hitung sebesar $3,620 > t$ tabel $1,664$ dengan nilai sig $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Debt to Equity Ratio (DER) dapat menggambarkan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dan resiko yang dihadapi oleh perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham apabila hutang digunakan secara efektif seperti untuk modal perusahaan, artinya semakin rendah nilai DER maka akan diikuti tingginya harga saham pada perusahaan yang bersangkutan. Harga saham perusahaan umumnya menjadi tolak ukur atau memonitor perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Natarsyah, (2000) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan hasil penelitian Anastasia et al., (2003) yang menyimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Pengaruh ROA, ROE, NPM, DER terhadap Harga Saham

Hasil uji F untuk Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Debt To Equity Ratio (DER) dihasilkan nilai Fhitung sebesar $7,558 > F_{tabel}$ sebesar $2,72$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{0_4} ditolak dan H_{a_4} diterima. Sehingga ROA, ROE, NPM dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. ROA, ROE, NPM dan DER termasuk dalam rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka akan membangun kepercayaan investor kepada perusahaan dalam menghasilkan laba. Dan akan meningkatkan minat investor dalam membeli saham. Oleh karena itu, permintaan saham semakin tinggi dan harga saham juga semakin naik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviana Kayaratta Ananda Putri (2018) yang menunjukkan ROA, ROE, NPM dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan dari penjelasan hasil penelitian mengenai Pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER terhadap Harga Saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019. Hal ini terjadi karena tingginya nilai Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap tingginya harga saham.
2. Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019. Hal ini terjadi karena tingginya nilai Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap tingginya harga saham.
3. Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019. Hal ini terjadi karena tingginya nilai Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap tingginya harga saham.
4. Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham apabila hutang digunakan secara efektif seperti untuk modal perusahaan,

artinya semakin rendah nilai DER maka akan diikuti tingginya harga saham pada perusahaan yang bersangkutan.

5. Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019, dengan presentase kontribusi pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER terhadap harga saham sebesar 48,4%. Sedangkan untuk sisanya 51,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham. *SEKURITAS : Jurnal Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi*, 1(3), 157–181.
- Anastasia, N., Gunawan, Y. W., & Wijastuti, I. (2003). Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik terhadap Harga Saham Properti di BEJ. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kristen Petra*, 5(2), 123–132.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi* (1st ed.). CV. Andi Offset.
- Erwanda, G., & Ruzikna. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *JOM FISIP*, 4(1), 1–14.
- Gatiningsih. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage di BEI Periode 2005-2007 [Skripsi]. Universitas Diponegoro.
- Husna, S. (1987). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*. BPFE.
- Karina, S. (2008). Pengaruh Price Equity Ratio (PER), Debt to Equity (DER), dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham Setelah Penawaran Perdana di BEI [Skripsi]. Universitas Semarang.
- Kusumawardani, A. (2009). Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA pada Harga Saham dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009.
- Natarsyah, S. (2000). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go-Public di Pasar Modal Indonesia) . *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 15(3), 294–312.
- Nuridah, S., Sitohang, R. M., Sofura, A. S., & Sagitarius, E. (2022). Effect of Sales Profitability and Growth on Stock Price. *Jurnal Ekonomi*, 11(3), 1139–1146.

- Sugiyono. (2014). *Research Methods Quantitative, Qualitative and R&D*. Alfabeta.
- Triawan, R., & Shofawati, A. (2019). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(7), 543–557.
- Wareza, M. (2020, October 30). Ya Ampun! Ramayana, HERO dan Matahari Kompak Rugi di Q3. CNBC Indonesia.
- Yuliana, & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(10), 1568–1577.